

Tantangan dan Peluang dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus di Politeknik Masamy Internasional Banyuwangi

Mainike Silvi Rety Badian¹, Setyorini Dwi Agustini², Ike Meilani Fajarsari³

¹ Politeknik Masamy Internasional Banyuwangi, Indonesia; mainike.silvi@polmain.ac.id

² Universitas Dr. Soebandi, Indonesia; setyorini.dwi.agustini@gmail.com

³ Politeknik Masamy Internasional Banyuwangi, Indonesia; ike.meilani@polmain.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Challenges; English Language Teaching; Opportunities; Politeknik Masamy Internasional Banyuwangi; Vocational Education

Article history:

Received 2024-10-27

Revised 2024-11-29

Accepted 2024-12-31

ABSTRACT

English language teaching at the vocational education level, such as at Politeknik Masamy Internasional Banyuwangi, faces unique challenges and opportunities in the context of developing language competence for students. This study aims to analyze the challenges faced by lecturers and students and explore the opportunities that can be leveraged to improve the effectiveness of English language teaching at Masamy International Polytechnic of Banyuwangi. The study used a qualitative approach with a case study method involving interviews with lecturers and students as well as classroom observations. The findings show that the main challenges in teaching English at Masamy International Polytechnic of Banyuwangi include limited learning facilities, differences in students' language proficiency levels, and students' lack of motivation to learn English in depth. However, opportunities to overcome these challenges are also wide open through the use of educational technology, curriculum development that is more contextual and relevant to industry needs, and increased training for teachers. The results of this study are expected to provide useful references for the development of teaching strategies at Politeknik Masamy Internasional Banyuwangi and other vocational education institutions.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.



Corresponding Author:

Mainike Silvi Rety Badian

Politeknik Masamy Internasional Banyuwangi, Indonesia; mainike.silvi@polmain.ac.id

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris telah menjadi keterampilan yang sangat penting bagi era globalisasi saat ini, terutama di dunia pendidikan dan dunia kerja. Pengajaran Bahasa Inggris pada Perguruan Tinggi Vokasi termasuk memainkan peranan krusial dalam mempersiapkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing ditingkat global. Politeknik Masamy Internasional Banyuwangi sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang juga berfokus pada pengajaran bahasa Inggris sebagai integral dari kurikulum

yang ditawarkan. Namun, seperti halnya institusi yang lainnya Politeknik Masamy Internasional Banyuwangi menghadapi berbagai tantangan dalam proses pengajaran Bahasa Inggris, yang dapat mempengaruhi efektivitas pengajaran serta hasil yang dicapai oleh mahasiswa.

Tantangan ini mencakup faktor-faktor seperti tingkat kemampuan bahasa mahasiswa yang bervariasi, keterbatasan fasilitas pembelajaran, serta kurangnya motivasi dan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya penguasaan Bahasa Inggris. Di sisi lain, dengan perkembangan teknologi dan pendekatan pedagogis yang semakin maju, terdapat berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi tantangan tersebut (Sutrisno, et al 2025). Penggunaan Teknologi dalam pembelajaran bahasa, perbaikan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan industri, serta peningkatan keterampilan dosen dalam mengajar bahasa Inggris, menjadi beberapa peluang yang perlu dimaksimalkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pengajaran Bahasa Inggris di Politeknik Masamy Internasional Banyuwangi dan mengeksplorasi peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar mahasiswa. Dengan menggunakan metode kualitatif, artikel ini akan mengkaji bagaimana tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi dan bagaimana peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki proses pengajaran Bahasa Inggris di Politeknik Masamy Internasional.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menggali tantangan dan peluang dalam pengajaran Bahasa Inggris di Politeknik Masamy Internasional Banyuwangi. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, serta mengungkapkan pengalaman, persepsi, dan pandangan dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses pengajaran bahasa Inggris di Politeknik Masamy Internasional Banyuwangi.

Subjek penelitian ini terdiri dari dua kelompok utama, yaitu dosen dan mahasiswa Politeknik Masamy Internasional Banyuwangi. Dosen yang terlibat adalah pengajar mata kuliah Bahasa Inggris yang memiliki pengalaman dalam mengajar di institusi tersebut. Mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa yang sedang menjalani mata kuliah Bahasa Inggris di berbagai jurusan di Politeknik Masamy. Pemilihan subjek ini didasarkan pada relevansi mereka terhadap pengajaran Bahasa Inggris yang dianalisis dalam penelitian ini.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dan observasi kelas. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan responden untuk memberikan penjelasan yang lebih luas mengenai pengalaman dan pandangan mereka terkait tantangan dan peluang dalam pengajaran Bahasa Inggris. Selain wawancara, observasi kelas juga dilakukan untuk memantau interaksi antara dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran Bahasa Inggris. Observasi ini bertujuan untuk melihat dinamika pengajaran di kelas, serta bagaimana tantangan dan peluang tersebut terlihat dalam praktik sehari-hari.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah pertama adalah transkripsi wawancara dan pencatatan hasil observasi. Selanjutnya, data tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan tantangan dan peluang pengajaran Bahasa Inggris. Proses ini melibatkan pengkodean data, kategorisasi informasi, dan penafsiran makna dari setiap tema yang muncul. Validitas data dijaga dengan cara

triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan temuan dari wawancara dengan hasil observasi dan literatur terkait.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan dosen dan mahasiswa serta observasi langsung di kelas. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pengajaran Bahasa Inggris serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk kualitas pengajaran di Politeknik Masamy Internasional Banyuwangi.

Tantangan dalam Pengajaran Bahasa Inggris

Terdapat beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam pengajaran Bahasa Inggris di Politeknik Masamy Internasional Banyuwangi, yang dikemukakan oleh dosen dan mahasiswa:

- a. Tingkat Kemampuan Bahasa Mahasiswa yang bervariasi. Salah satu tantangan terbesar adalah perbedaan tingkat kemampuan bahasa mahasiswa yang sangat beragam. Beberapa mahasiswa memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik, sementara yang lain kesulitan dalam memahami dasar-dasar bahasa. Hal ini menyebabkan pengajar kesulitan untuk menyampaikan materi dengan cara yang dapat diakses oleh semua mahasiswa secara merata. Mahasiswa dengan kemampuan bahasa yang lebih rendah sering kali merasa tertinggal dan kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran.
- b. Keterbatasan Fasilitas Pembelajaran. Politeknik Masamy Internasional Banyuwangi mengalami keterbatasan dalam hal fasilitas pembelajaran Bahasa Inggris yang memadai. Beberapa dosen mengungkapkan bahwa ruang kelas dan teknologi yang tersedia tidak sepenuhnya mendukung metode pengajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi, yang pada akhirnya menghambat efisiensi proses pembelajaran.
- c. Kurangnya Motivasi Mahasiswa. Banyak mahasiswa yang menganggap Bahasa Inggris sebagai mata kuliah tambahan yang kurang penting bagi jurusan mereka. Hal ini mengarah pada kurangnya motivasi untuk mempelajari bahasa Inggris dengan bidang studi mereka, sehingga kurang memberikan perhatian pada penguasaan bahasa asing.

Peluang dalam pengajaran Bahasa Inggris

Meskipun terdapat berbagai tantangan, penelitian ini juga menemukan beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Inggris di Politeknik Masamy Internasional Banyuwangi.

- a. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran. Salah satu peluang yang terbuka lebar adalah pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran bahasa, dan sumber daya multimedia lainnya untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Teknologi dapat membantu mahasiswa yang kesulitan dalam mengikuti pembelajaran tatap muka untuk belajar secara mandiri dan lebih fleksibel.
- b. Peningkatan Kurikulum yang Kontekstual. Pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan jurusan mahasiswa dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk mempelajari Bahasa Inggris. Mahasiswa akan lebih tertarik jika materi yang diajarkan terkait langsung dengan profesi atau bidang yang mereka geluti. Misalnya, pengajaran Bahasa Inggris yang berfokus pada termonologi teknis atau komunikasi profesional di dunia kerja dapat memberikan nilai tambah bagi mahasiswa.
- c. Pelatihan dan Pengembangan Dosen. Pelatihan berkelanjutan bagi dosen dalam penggunaan metode pengajaran yang lebih inovatif dan berbasis teknologi juga merupakan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Dosen yang lebih terlatih dalam teknik pengajaran yang lebih menarik dan efektif dapat membantu mengatasi tantangan motivasi dan keterbatasan dalam pengajaran Bahasa Inggris.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan yang cukup besar dalam pengajaran Bahasa Inggris. Politeknik Masamy Internasional Banyuwangi memiliki berbagai peluang yang ada dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan penggunaan teknologi, pengembangan kurikulum yang relevan, dan peningkatan kompetensi dosen, pengajaran Bahasa Inggris di Politeknik Masamy Internasionl Banyuwangi dapat ditingkatkan secara signifikan.

REFERENSI

- Badian, M. S. (2023). To Improve Student's Speaking English Skill. *EDUJ: English Education Journal*, 1(1), 99–105
- Brown, H.D (2007). *Priciple of Language Learning and Teaching* (5th ed.). Pearson Education
- Fitriani, R. L. (2023). "Tantangan Pengajaran Bahasa Inggris di Indonesia." *Wacana Radar Tasikmalaya*. Artikel ini membahas tantangan utama dalam pengajaran bahasa Inggris di Indonesia, termasuk implementasi pendidikan bilingual dan integrasi konten budaya lokal dalam pembelajaran.
- Farika, D. D., Miftakh, F., & Ridwan, I. (2024). "Tantangan dan Transformasi Pembelajaran Bahasa Inggris Daring: Studi Kasus di Universitas Singaperbangsa Karawang." *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(1), 29–35
- Haryadi, R. (2023). "Opportunities and Challenges in Integrating Technology in Learning English." *JOLALI (Journal of Applied Language and Literacy Studies)*, 2(2).
- Nasikah, I., & Habibullah, M. R. (2024). Pengembangan Bahan Ajar English Fun Learning Dengan Aplikasi Canva Materi How Do You Go To School Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Mudarris: Journal Of Education*, 7(2), 162-176.
- Nursyahida, S. F., Nurhaliza, S., & Maulida, A. (2024). "Tantangan Berbicara dan Pemahaman Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Mahasiswa Perguruan Tinggi." *Karimah Tauhid*, 3(3), 3537–3544.
- Sardin, I., Azwar, I., Badian, M. S. R., Yani, R., Hadi, A., Iman, A., & Sya'ban, M. F. (tahun). *Landasan Pendidikan*. Eduped Press.
- Subiyantoro, H., Hartono, R., Fitriati, S. W., & Faridi, A. (2023). "Dampak Kecerdasan Buatan (AI) terhadap Pengajaran Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi: Tantangan dan Peluang." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*,
- Sahirul Alim, H., & Rohmah, N. (2022). "Analisis Kebutuhan Instrumen Penilaian Mata Kuliah Bahasa Inggris dengan Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) di Politeknik Negeri Madura." *Jurnal Bahasa Inggris Terapan*, 8(2), 62–69.
- Mulyadi, A. I., Putri, I., & Puspita, H. (2022). "Implementasi English Zone (Penggunaan Bahasa Inggris) di Politeknik Negeri Sriwijaya." *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*, 2(2), 11–19
- Marzuki, M., Amru, A., Nasir, N., & Habibah, U. (2021). "Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Film sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris di Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Lhokseumawe." *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*.
- Zuhro, C. (2016). "Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Metode Mengajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada MKDU Bahasa Inggris di Politeknik Negeri Jember." *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 16(1).